PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA MASA PANDEMI COVID-19

[1]Mutia Sumarni, [2]Sophia Rahmah, [3]Chahayu Astina
[1,2,3]Institut Agama Islam Negeri Langsa
Email: [1]mutiasumarni@iainlangsa.ac.id, [2]sophiarahmah50@gmail.com,
[3]chahayu.astina@iainlangsa.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the return on assets (ROA) and price value book (PBV) factors which are thought to influence the stock returns of Indonesian Sharia Stock Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses 5 companies in the Indonesian Sharia Stock Index with observation periods from 2019 to 2021. In this study the panel data regression method is used which shows the estimation of the panel data model that is suitable for the company's share value is a fixed effect model with individual components. The results of the study show the results of return on assets (ROA). So it has a positive effect on stock returns. The price book value (PBV) results are significant on stock returns.

Keywords*: Fixed Effect Model, Return on Assets, Price Book Value, Return*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor *return on asset* (ROA) dan *price value book* (PBV) yang diduga mempengaruhi *return* saham perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan 5 perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan periode pengamatan mulai tahun 2019 sampai dengan 2021. Dalam penelitian ini digunakan metode regresi data panel yang menunjukkan estimasi model data panel yang sesuai untuk nilai saham perusahaan adalah *fixed effect model* dengan komponen individu. Hasil penelitian menunjukkan hasil *return on asset* (ROA) dengan hasil signifikan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham.

Kata kunci: *Fixed Effect Model, Return on Asset, Price Book Value, Return.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia semakin semarak dengan lahirnya indeks-indeks saham di Indonesia. Indonesia merupakan sebagian dari beberapa negara dengan kinerja pasar modal yang besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Investasi syariah dipasar modal ini memiliki peranan untuk

mengembangkan pasar industri keuangan syariah di Indonesia.(Anita Suwandani, Suhendro, 2017)

Pasar modal adalah tempat di mana perusahaan dan lembaga lain seperti pemerintah dapat mengumpulkan uang. Ini juga tempat orang dapat berinvestasi dalam aset yang berbeda. Selain memfasilitasi berbagai proses bisnis, pasar modal menyediakan struktur dan infrastruktur pendukung untuk jual beli aset(Patmarina et al., 2021)

Pengelolaan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak dievaluasi dengan menggunakan ROA. Peningkatan profitabilitas ini diterjemahkan ke dalam peningkatan laba bersih perusahaan yang bersangkutan, yang memicu minat investor pada investasi potensial. Harga saham akan naik karena permintaan untuk mereka tumbuh. Return saham perusahaan akan tumbuh seiring dengan naiknya harga saham, begitu pula sebaliknya.(Suryagung, 2014)

Price to Book worth (PBV), rasio yang dapat digunakan untuk menilai apakah suatu saham lebih mahal atau lebih murah daripada saham lainnya, adalah cara umum untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai PBV yang lebih besar menunjukkan bahwa harga pasar juga lebih tinggi. Keuntungan modal (pengembalian riil) pada saham akan naik jika harga pasar naik.(Suryagung, 2014)

Menurut Septy Kurnia Fidhayatin dan Nurul Hasanah Uswati Dewi menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap return saham dengan nilai yang tidak signifikan. Sedangkan kajian terdahulu Muhammadinah (Nova Eka Fitri 2016) menyatakan bahwa Return saham dipengaruhi oleh nilai perusahaan, sehingga peningkatan nilai perusahaan akan disertai dengan peningkatan return saham. Mediasi penuh antara penilaian perusahaan dan dampak profitabilitas pada return saham.

Indeks yang mengukur kinerja saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang dinyatakan sebagai saham syariah sesuai dengan Daftar Efek Syariah (DES) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keungan (OJK). Emiten saham syariah ada 5 saham terbaik untuk investasi Indeks Saham Syariah Indonesia masa Pandemi Covid 19 di antara yaitu:

Tabel 1

No	Kode	Nama Emiten
1	AALI	Astro Agro Lestari Tbk
2	ABBA	Mahaka Media Tbk
3	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
4	ACST	Ace Indonesia Tbk
5	ADES	Akasha Wira International Tbk

Grafik 1
Data Return Saham 5 Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2019-2021)

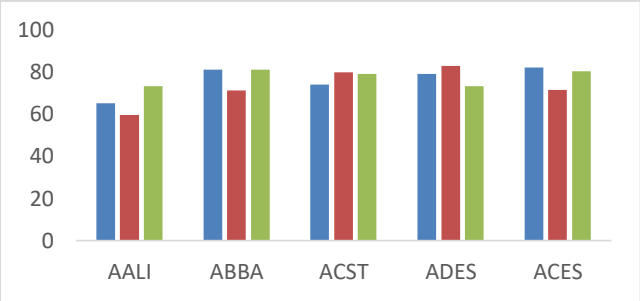

Berdasarkan grafik di atas *return* saham AALI mengalami flukatif karena nilai return saham yang naik turun setiap tahun.

Grafik 2
Data Profitabilitas 5 Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2019-2021)

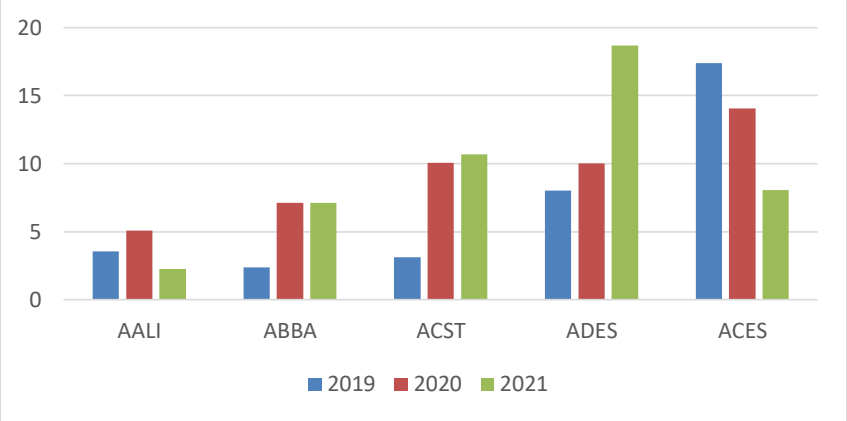

Profitabilitas rata-rata pada Grafik 2 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2021, 17,67% akan menjadi yang terbesar dan 2,28% akan menjadi yang terendah. Secara keseluruhan, rata-rata return dan profitabilitas saham pada kedua tabel di atas mengalami perubahan, sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan profitabilitas

berdampak pada tingkat return saham lima bisnis yang terdaftar di ISSI tahun 2019–2021. (Elsaputri Dyahayu Fatmawati1, Ari Kristin Prasetyoningrum2, 2020).

Meningkatkan daya tarik perusahaan membuatnya lebih menarik bagi investor karena tingkat pengembalian akan lebih tinggi. Selain itu, akibat dari hal tersebut, harga saham perusahaan akan naik di pasar modal yang akan berpengaruh pada ROA. Pengembalian aset mengukur jumlah keuntungan yang dihasilkan untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset.(nova eka fitri, 2016) Berikut grafik 3 rata rata Nilai Perusahaan yaitu :

Grafik 3 : Rata-rata Nilai Perusahaan yang terdaftar di (ISSI) Tahun 2019- 2021

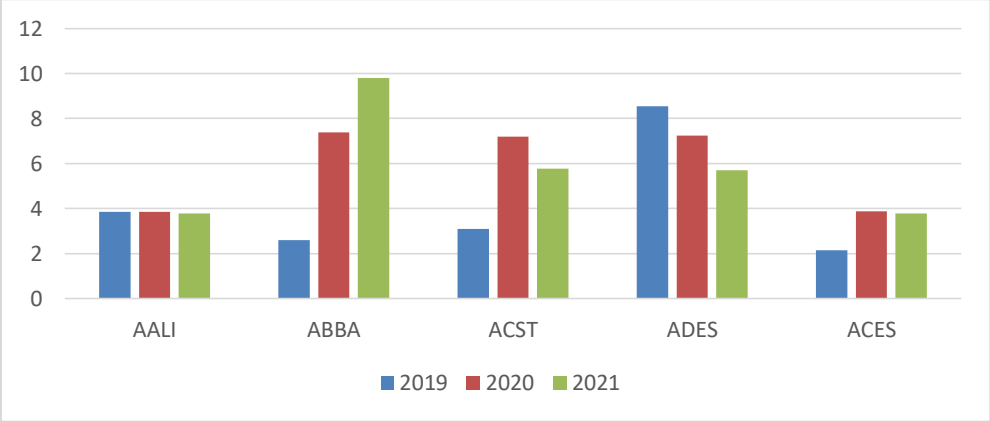

Dari gambar 3 di atas menunjukkan bahwa nilai saham ABBA pada tahun 2021 17,39% menjadi nilai saham yang tertinggi dan terendah pada tahun 2019 yaitu 8,06% . Untuk nilai saham ADES dilihat dari data cenderung menurun terutama pada tahun 2019-2020, karena saat perekonomian Indonesia didatangkan wabah pandemi Covid-19, hal itu membuat return saham ADES menjadi ikut menurun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harga saham dari lima bisnis yang terdaftar di ISSI antara tahun 2019 dan 2021 akan berdampak pada tingkat pengembalian saham mereka. Saat nilai saham memburuk maka perusahaan akan mengalami penurunan nilai perusahaaan. (Anita Suwandani, Suhendro : 2017)

Bagi para investor, *return* merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham. Investor yang akan berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu melihat saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh para investor, karena kinerja perusahaan mempengaruhi

harga saham di pasar. Investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang (Kumala & Ahya, 2020).

Penilaian investor terhadap kesuksesan perusahaan dikenal sebagai nilai perusahaan, dan berkorelasi langsung dengan harga saham. Prospek investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditentukan oleh indikator pasar saham. Harga saham perusahaan akan naik di pasar modal salah satunya dipengaruhi oleh ROA. *Return on Asset* mengukur jumlah keuntungan yang dihasilkan untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset.(Faozi & Handayani, 2019). Return saham juga dipengaruhi oleh factor makro dan mikro dari perusahaan(Ismanidar, 2017). Melalui fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang return saham yang diperngaruhi oleh *Return on Asset* dan *Price Book Value* pada saham yang terindeks Saham Syariah Indonesia.

2 . METODE PENELITIAN

Analisisnya pendekatan ini diklasifikasikan sebagai pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan hasil tampilannya. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti data laporan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di ISSI dengan nilai saham terbaik dalam kurun waktu tiga tahun, yaitu 2019 sampai 2021. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jangka waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2019. Analisis regresi data panel adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel terhadap satu variabel respon dengan struktur data berupa data panel. Secara umum, persamaan model regtesi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0_{it}} + \sum_{k=1}^{n} \beta_k X_{kit} + e_{it} \quad \text{..... (1)}$$

Keterangan:

= Unit cross section ke-i periode waktu ke-t.

= Intercept.

= Koefisien slope untuk semua unit.

= Variabel prediktor untuk unit cross section ke-i periode waktu ke-t.

= Galat atau komponen error pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t.

i = Unit cross section (1,2,…,N).

t = Unit time series (1,2,…,T).

k = Jumlah variabel prediktor (1,…,n).

Sumber data ialah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan Berdasarkan waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi tiga yaitu data cross section (data silang), data time series (runtun waktu), dan data panel. Data crosssectional adalah data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak subjek (seperti individu, perusahaan, atau negara/wilayah) pada waktu yang sama, data cross-sectional biasanya terdiri dari membandingkan perbedaan antara subjek. Data time series adalah adalah data pengamatan yang dikumpulkan melalui pengukuran berulang dari waktu ke waktu, jumlah yang mewakili nilai yang diambil oleh variabel selama periode seperti bulan, kuartal, atau tahun menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan keuangann indeks perusahaan saham syariah yaitu Astro Agro Lestari Tbk, Mahaka Media Tbk, Ace Hardware Indonesia Tbk, Acset Indonusa Tbk, Akasha Wira International Tbk. Dalam karya ini, cross section dan time series digabungkan sebagai metodologi analisis data panel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Estimasi Data Panel

Regersi Data Panel dapat dilakukan dengan 3 model yaitu Common effect, Fixed effect dan Random effect. Pemilihan model regresi tergantung pada asumsi yang dipakai dan penentuan syarat-syarat pengelohan data statistik. Dalam regresi data panel terdapat empat model yang dapat digunakan. Model tersebut antara lain: model OLS pooled, model fixed effects least square dummy variabel (LSDV), model fixed effects within-group dan model random effect. Pemilihan model yang akan dipakai, diseleksi dengan uji spesifikasi model. Terdapat data uji spesifikasi yaitu tetap (*fixed effeccts*) .

Uji Chow merupakan uji untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*. Hasil dari uji chow tabel di atas menunjukkan bahwa nilai profitabilitas cross section F adalah 0,0000 < 0,05 maka model yang valid terpilih *fixed effect*.

Tabel 2 : Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	42.028629	(11,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	131.396971	11	0.0000

Sumber : Data diolah 2022

Hasil dari uji chow tabel di atas menunjukkan bahwa nilai profitabilitas cross section F adalah 0,0000 < 0,05 maka model yang valid terpilih fixed effect. Uji Chow memiliki ketentuan jika > 0,05 maka, artinya model regresi yang digunakan adalah pendekatan common effect. Namun jika profitabilitas < 0,05 maka artinya model regresi yang valid digunakan adalaha model *fixed effect*.

Tabel 2 : Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	263.720747	4	0.0000

Sumber : Data diolah 2022

Nilai profitability 0,0000. Hal ini menunjukkan hasil model yang digunakan *adalah fixed effect*. Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas adalah 0,0000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,5 yang mana H1. Maka yang dipilih adalah *fixed effect model*.

Uji Asumsi Klasik

Jika nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima atau dengan kata lain data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dengan kata lain tidak berdistribusi normal.

Gambar 3 : Hasil Uji Normalitas

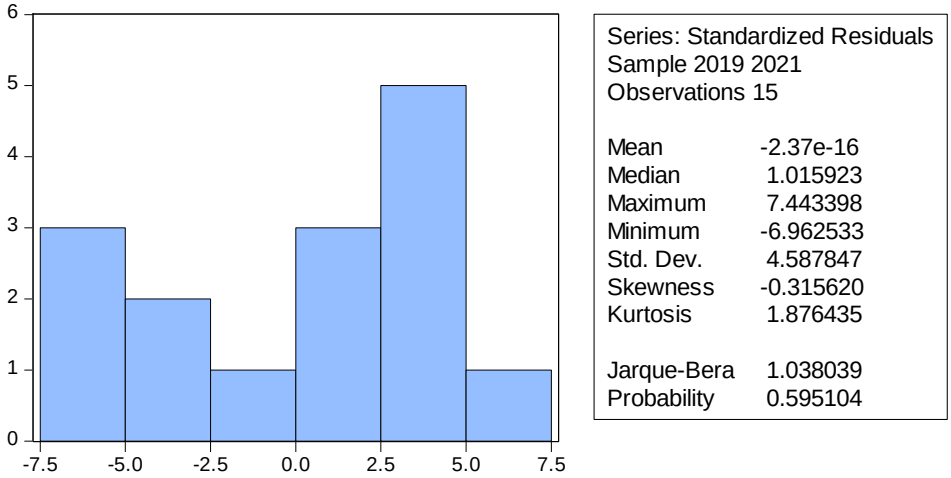

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa nilai probility sebesar 0,059620 yang lebih besar dari taraf signifikasi yang telah ditetapkan yaitu 0.05 (0.059620). Sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Apabila estimasi model yang terpilih adalah fixed effect model maka asumsi klasik hanya digunakan 3 saja. Karena dalam data panel antar variabel tidak mungkin berkolerasi, sehingga uji multikolinearitas tidak digunakan lagi.

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya Heterokedastisitas dengan menggunakan uji Glejser.

Tabel 4 : Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.407073	2.398629	1.837330	0.1035
ROA	0.100512	0.245600	0.409250	0.6931
PBV	-0.259452	0.423196	-0.613078	0.5568

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel di atas diketahui seluruh prob >0.05 yang berarti tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 5 : Hasil *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	74.24451	25.832215	12.73007	0.0000
ROA	70.13780	30.597172	0.230754	0.0003
PBV	40.049818	31.028993	0.048414	0.0006

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan table 5 di atas, maka persamaan regresi dapat disusun di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 74.24 artinya apabila ROA dan PBV dianggap konstan (bernilai 0), maka return saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah indonesia masa pandemi Covid-19 bernilai tetap sebesar 74.24.
b. Nilai koefisien ROA sebesar 70.14 menunjukkan hubungan positif dan signifikan yang berarti bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1% akan menyebabkan return saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah indonesia masa pandemi Covid-19 meningkat sebesar 70.14.
c. Nilai koefisien PBV sebesar 40.05 menunjukkan hubungan positif dan signifikan yang berarti setiap kenaikan PBV sebesar 1% akan menaikkan return saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah indonesia masa pandemi Covid-19 sebesar 40.05%

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6 : Uji t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	74.24451	25.832215	12.73007	0.0000
ROA	70.13780	30.597172	0.230754	0.0003
PBV	40.049818	31.028993	0.048414	0.0006

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *Return On Asset* (x1) memiliki nilai t-Statistic sebesar 0.230 dengan prob (signifikansi) sebesar 0.0003 < 0,05 yang artinya ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah indonesia masa pandemi Covid-19.
2. Variabel *Price Book Value* (x2) memiliki nilai t-Statistic sebesar 0.048 dengan prob (signifikansi) sebesar 0.0006 < 0.05 yang artinya PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah indonesia masa pandemi Covid-19.

Uji F

Tabel 7 : Hasil Uji F (Uji Simultan)

F-statistic	1.719952
Prob(F-statistic)	0.003

Sumber: Data diolah 2022

Hasil Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* dan *price book value* berpengaruh terhadap terhadap *return* saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah indonesia masa pandemi Covid-19. Hasil ini di buktikan secara statistic yang memiliki nilai Prob < 0.05 yaitu 0.003 < 0.05

Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi)

Tabel 8 : Hasil Uji R^2

R-squared	0.542218
Adjusted R-squared	0.198882

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan table 8 di atas terlihat nilai Adjusted R Square 0.198 atau 19%. Hasil ini berarti ROA dan PBV mampu mempengaruhi return saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah indonesia masa pandemi Covid-19 sebesar 19%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar *Return On Asset* dan *Price Book Value.*

Pembahasan

a. Pengaruh profitabilitas (*return on asset*) terhadap *return* saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ROA terhadap return saham. *Return on asset* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba bersih. Sehingga profitabilits (*return on asset)* berpengaruh terhadap *return* saham di Indeks Saham Syariah Indonesia dan memberikan sinyal positif bagi para investor untuk lebih bijak dalam berinvestasi. *Return* dan risiko saham syariah tidak berbeda signifikan antara saham syariah dan saham konvensional non-ISSI (Binanga et al., 2017)

b. Pengaruh nilai perusahaan (*price book value*) terhadap *return* saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh PBV terhadap *return* saham. *Price book value* merupakan kelebihan yang dimiliki suatu perusahaan, dan ketika semakin bagus kinerja perusahaan maka akan semakin bagus pula perusahaan. Perusahaan memiliki prospek yang akan sangat disukai investor karena dianggap mampu memberikan return yang baik. Sehingga nilai perusahaan (*Price book value)* berpengaruh terhadap return saham di Indeks Saham Syariah Indonesia dan memberikan sinyal positif bagi para investor dalam mengambil tindakan untuk berinvestasi. Saham syariah juga diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Nurjanah & Mazola Ahza, 2022)

c. Pengaruh ROA dan PBV tehadap *return* saham

Berdasarkan hasil uji F prob 0,003 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa ROA dan PBV berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. Hal ini memberikan dedikasi bahwa untuk meniai saham perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia, investor dapat menggunakan kedua variabel ini yaitu ROA dan PBV sebagai analisis kerja keuangan pada saham perusahaan dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial variable ROA dan PBV terhadap return saham. Dan terdapat pengaruh simultan variable bebas terhadap return sahan yang ang terdaftar di Indeks Saham Syariah indonesia masa

pandemi Covid-19. Hasil uji F nilai prob 0,003 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa ROA dan PBV berpengaruh secara simultan terhadap return saham. Penelitian ini juga menunjukkan besar Adjust R Square adalah 19,88%. Hal ini berarti *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA dan PBV sebesar 19,88% sedangkan sisanya (100-19,88%=80,12%) dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi retrun saham yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5 . DAFTAR PUSTAKA

Anita Suwandani, Suhendro, A. W. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI TAHUN 2014-2015*. *18*(01), 123–129.

Binanga, A., Dayaan, M., & Mardhiah, A. (2017). Analisis Risk Dan Return Saham Syariah Tahun 2016(Studi Perbandingan Saham Indeks Saham Syariah Indonesiadengan Non-Indeks Saham Syariah Indonesia). *Jii*, *2*(1), 89–112.

Elsaputri Dyahayu Fatmawati1, Ari Kristin Prasetyoningrum2, D. N. F. (2020). Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham. *El Dinar*, *8*(2), 67–86. https://doi.org/10.18860/ed.v8i2.9825

Faozi, I., & Handayani, S. (2019). Analisa Keputusan Pembelian Yang dipengaruhi Harga Promosi dan Kualitas Pelayanan pada PT Bina Pertiwi Semarang. *Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *45*(47), 44–52.

Ismanidar, N. (2017). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MAKRO DAN MIKRO TERHADAP RETURN SAHAM (Studi pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Universitas Samudra*, *2*(1), 47–72.

Kumala, D., & Ahya, I. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017. *Journal on Islamic Finance*, *06*(02), 90–105.

Nova eka fitri, L. H. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011 – 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *3*(8), 625–642. https://doi.org/10.20473/vol3iss20168pp625-642

Nurjanah, & Mazola Ahza. (2022). Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah dan Investasi Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Nurjanah * , Ahza Mazola. *Jurnal Investasi Islam*, *7*(1), 20–33. http://journal.iainlangsa.ac.id/index.

Patmarina, H., Prakasa, D. A., & Ardansyah. (2021). Analisis Rencana Bisnis untuk Meningkatkan Daya Saing yang Berkelanjutan Pada Usaha Djayit Konveksi Di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, *2*(1), 26–35.

Suryagung, P. R. (2014). Pengaruh Price Earnings Ratio, Profitabilitas, dan Nilai

Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *8*(2), 202–216.